

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi :

**SEJARAH SOSIAL DESA BANUROJA KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

**MUHAMMAD ISMAIL S. PURBA**

**NIM. 231 412 084**

Pembimbing I

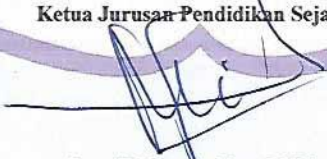
Pembimbing II

  
**Drs. Joni Apriyanto., M.Hum**  
**NIP. 19680401 199303 1 004**

  
**Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd**  
**NIP. 196212031 99403 2 002**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**

  
**Drs. H. Darwin Une., M.Pd**  
**NIP. 19581129 199403 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**Sejarah Sosial Desa Banuroja Kabupaten Pohuwato**

**Oleh: Muhammad Ismail S. Purba**

**Telah Dipertahankan didepan Penguji**

**Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018**

**Waktu : 08.00 s/d Selesai**

Nama	Penguji	Tanda Tangan
1. Drs. H. Darwin Une, M.Pd NIP. 195811291994031001		
2. Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd NIP. 197401212008011006		
3. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum NIP. 196804011993031004		
4. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd NIP. 196212031994032002		

Gorontalo, 26 Juli 2018

**MENGETAHUI**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo**



**D. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.  
NIP. 19660903 199603 1 001**

#### ABSTRACT

**Muhammad Ismail S. Purba.** Student Id: 231412084. *Social History of Banuroja Village in Pohuwato District.* Department of History Education, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Gorontalo. The principal Supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M. Hum, and the co-supervisor is Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M. Pd.

The study was aimed at finding out the social history of Banuroja Village of Pohuwato District from 1981 to 2016. The study uses historical research method, where there is four procedures study. The first procedure is collecting the historical references or heuristic stage by collecting the data from various sources, such as collecting primary and secondary data from library and district archives on the social history of Banuroja village. The next procedure is source critics, that is testing the originality and the authenticity of the source on the social history of Banuroja Village. The third procedure is an interpretation or makes meaning on the historical evidence. The final procedure is writing down the historiography or reconstructing the past events in the form of historical story. It can be concluded that the population of Banuroja village is the migrants from Java, Bali, and Nusa Tenggara. Banuroja Village is well-known as the miniature of Indonesia, where Muslims, Cristian, and Hindu population live together in harmony. Banuroja is formed as a new village from its original village Manunggal Karya back in 2003. The name Banuroja itself was derived from the names of an ethnic that resides in this village namely Bali, Nusa Tenggara Barat, Gorontalo, and Java, thus Banuroja. Ethnicity, religious, customs, and origins differences are often called as the characteristics of a plural community. According to the local people, regardless of their ethnicity, culture, and religious differences there is almost no conflict in this village, as people in this village have a high tolerance. Ethnicity Differences often caused misunderstanding which lead to conflict; however, this does not apply to Banuroja. The people in this village live together in harmony with almost no conflict among them.

**Keywords:** Social History of Banuroja Village

## ABSTRAK

**Muhammad Ismail S. Purba, Nim 231412084.** Judul Skripsi *Sejarah Sosial Desa Banuroja Kabupaten Pohuwato*. Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum sebagai pembimbing I dan Dra, Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah sosial desa Banuroja kabupaten pohuwato. Metode yang digunakan adalah metodologi sejarah, yakni dengan empat tahapan prosedur: *pertama* pengumpulan sumber sejarah atau *heuristik* mengumpulkan data-data dari berbagai sumber dan berbagai kesempatan, seperti melakukan pencarian data Primer dan Sekunder dari berbagai perpustakaan dan Arsip daerah mengenai sejarah sosial desa Banuroja. *kedua, kritik sumber*, menguji keaslian dan kebenaran sumber atau disebut mengenai Sejarah sosial desa Banuroja. *ketiga, interpretasi*, yaitu menafsirkan atau memberikan makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah. *keempat* menulis *historiografi* yaitu kegiatan merekonstruksi peristiwa masa lampau dalam bentuk kisah sejarah. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Banuroja merupakan transmigran yang berasal dari Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Desa Banuroja dikenal sebagai Miniature Indonesia. Umat Hindu, Islam, Kristen hidup tenang dan berdampingan. Banuroja merupakan pemekaran dari Manunggal karya. Desa Banuroja dimekarkan pada tahun 2003. Nama desa Banuroja itu sendiri, diambil dari Suku-suku yang tinggal di Banuroja yakni Bali, Nusa Tenggara Barat, Gorontalo dan juga Jawa, Sehingga dirumuskan menjadi Banuroja. Perbedaan Suku Bangsa, Agama, Adat dan kedaerahan, seringkali disebut sebagai ciri masyarakat Indonesia yang bersifat majemuk. Menurut penduduk setempat walaupun warga desa Banuroja memiliki perbedaan keyakinan Suku Ras dan Budaya, namun di desa Banuroja itu hampir tidak pernah ada keributan dan konflik sama sekali, karena rasa toleransi masyarakat setempat yang tinggi. Perbedaan Etnis kebanyakan dapat menimbulkan perbedaan maupun pemahaman. Sebaliknya desa Banuroja itu sendiri, hidup dalam kedamaian tidak seperti kebanyakan desa seperti pada umumnya yang selalu terjadi konflik yang berarti di lingkungan masyarakat Banuroja.

**Kata Kunci :** Sejarah Sosial Desa Banuroja